



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Veren Iche Restiany  
Assignment title: VEREN ICHA RESTIANY MANAJEMEN NON FARMAKOLOGIS P...  
Submission title: MANAJEMEN NON FARMAKOLOGIS PADA PENDERITA HIPERT...  
File name: SKRIPSI\_3\_MEI.docx  
File size: 79.96K  
Page count: 33  
Word count: 5,238  
Character count: 33,894  
Submission date: 03-May-2021 10:38AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1576388176

### BAB 1 PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Tekanan darah tinggi kurang mendapat perhatian, biasanya tidak menimbulkan gejala apapun, yang sering terjadi di masyarakat pada umumnya banyak yang tidak menyadari bahwa mempunyai tekanan darah tinggi (Anam, 2019). Faktor keturunan atau ras mempengaruhi tekanan darah tinggi selain itu juga di pengaruhi oleh makanan yang di konsumsi setiap hari oleh masyarakat, serta pola gaya hidup yang kurang sehat (Anam, 2019). Salah satu pengobatan yang bisa di gunakan pada penderita tekanan darah tinggi adalah dengan pengobatan non farmakologi (Nofia & Yanti, 2018). Selain terapi farmakologis juga terdapat juga terapi non farmakologis untuk pengobatan tekanan darah tinggi. Susilo & wulandari (2011), mengatakan bahwa pengobatan non farmakologis hipertensi adalah solusi untuk mengangani masalah obesitas atau menurunkan berat badan, mengurangi asupan garam ke dalam darah, menciptakan keadaan rileks seperti meditasi, yoga, atau hypnosis yang mengontrol sitem syaraf untuk mengendalikan tekanan darah, melakukan olah raga secara rutin, berhenti mengkonsumsi alkohol dan berhenti merokok .

Penderita hipertensi di Dunia berdasarkan data WHO (2019), berjumlah sekitar 600 juta penderita, dan 3 juta diantaranya meninggal setiap tahunnya. Jawa timur mempunyai angka prevalensi hipertensi diatas rata-rata nasional sebesar 37,6% (Setiawati, 2019). Berdasarkan data Dinkes Kabupaten Nganjuk (2019), penderita hipertensi sebanyak 5.285 yang mengalami tekanan darah tinggi lebih banyak dibandingkan dari data yang diperoleh pada tahun 2018 sebanyak 4.615 orang (Dinkes Kabupaten Nganjuk, 2018).